

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang menganalisa hubungan antar variabel, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Ardhana (1987) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif memiliki cirri-ciri: (a) data penelitian dikumpulkan dari sampel yang berasal dari populasi yang sudah ditentukan sebelumnya, (b) data berkaitan dengan suatu pendapat, persepsi atau suatu hal pada saat dikumpulkan secara serempak dalam kurun waktu yang relatif singkat, (c) data yang dikumpulkan dianalisis dengan berbagai metode, tergantung kepada kesimpulan yang ingin diperoleh dari data yang berhasil dikumpulkan.

Sesuai dengan permasalahannya rancangan penelitian ini adalah rancangan penelitian survei. Sugiono (2006) menyatakan bahwa penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Sedangkan dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deksriptif adalah suatu penelitian yang berusaha memperoleh informasi yang berkenaan dengan fenomena yang diamati saat ini (Arikunto, 2006). Penelitian ini berusaha untuk mendiskripsikan data tentang objek atau variabel penelitian yang ada pada SMAN Buntok, Kabupaten Barito Selatan.

B. Desain Penelitian

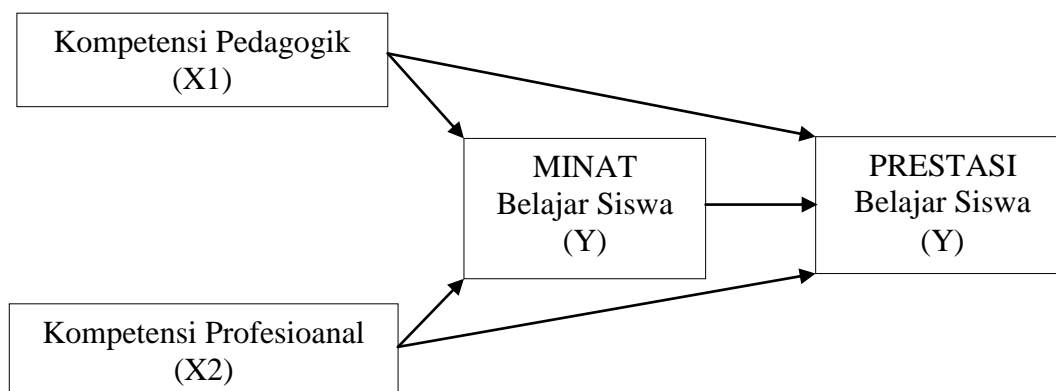
Prestasi belajar dalam pelajaran PAI merupakan tujuan dari seluruh proses pendidikan dan pengajaran agama Islam di sekolah khususnya SMAN Buntok, Kabupaten Barito Selatan, sehingga upaya untuk meningkatkan prestasi siswa diperlukan upaya peningkatan faktor yang berhubungan dengannya. Diantaranya adalah faktor kompetensi guru PAI khususnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Faktor lainnya adalah minat yang juga merupakan variabel *intervening* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu meningkatkan minat siswa dengan kompetensi guru PAI sehingga dengannya maka muncul minat.

Diantara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan prestasi belajar terdapat variabel minat yang menjadi *intervening* diantara variabel di atas, hal ini berarti jika semakin tinggi minat siswa maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa. Premis demikian menunjukkan kompetensi guru PAI ada memiliki hubungan dengan minat siswa karena merupakan upaya guru untuk menimbulkan dan mengembangkan minat siswa guru juga harus meningkatkan kompetensinya sebagai guru profesional.

Penelitian ini menggunakan variabel *independen*, *intervening* dan *dependen*. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah Kompetensi pedagogik dan Kompetensi profesional, sebagai variabel *intervening* adalah minat belajar siswa, sedangkan variabel *dependen* adalah prestasi belajar.

Berdasarkan penjelasan hubungan antar variabel di atas, maka dapat digambarkan hubungan antar variabel pada Skema 3.1, sebagai berikut:



Skema 3.1 Model Konseptual Hubungan Variabel Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesioanal dengan variabel Minat Belajar dan Prestasi Belajar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti dan memenuhi persyaratan atau fenomena yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Populasi adalah sekelompok manusia atau sesuatu yang betul-betul ada dan dirumuskan dengan baik. Populasi adalah sekumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. (Nazir, 1998). Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek/obyek yang diteliti (Sugiyono, 2006).¹

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2006).

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2012), cet. 12 h. 80

Karena populasi dalam penelitian ini bersifat homogen dimana populasi yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMAN Buntok maka dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *Proportionate random smpling*.

Pada dasarnya populasi yang homogen biasa digunakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Adapun *Proportionate random smpling* adalah teknik sampling dimana penulis menentukan jumlah populasi secara acak dari dua sekolah dengan menentukan populasinya pada setiap kelas dari keseluruhan siswa yang ada pada dua sekolah tersebut. Dengan menggunakan tehnik ini maka sampel akan dipilih sesuai dengan kuota jumlah dari siswa yang ada secara seimbang sehingga sampel yang diperoleh akan merata baik dari jumlah siswa dari SMAN 1 Buntok dan SMAN 2 Buntok.

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini bersifat homogen, yaitu populasi siswa yang diambil secara acak dan ditentukan pada segi status populasi sebagai siswa tanpa memandang strata atau tingkat dari sekolah yang mewakili dari dua SMAN Buntok yang dianggap relevan sebagai responden. Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Buntok dan Siswa SMAN 2 Buntok terdiri dari kelas XI dan XII pada masing-masing SMA. Kelas X tidak dimasukan sebagai responden karena masa belajarnya terbilang baru sehingga persepsi yang diharapkan kemungkinan besar tidak valid

dengan pertimbangan kurangnya pengenalan terhadap guru dan sistem pembelajaran pada sekolah tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMAN 1 Buntok dan SMAN 2 Buntok yang beragama Islam. Adapun jumlah siswa yang beragama Islam yaitu SMAN 1 Buntok dengan jumlah 258 dan SMAN 2 Buntok dengan jumlah 153

Jumlah siswa SMAN 1 Buntok dan SMAN 2 Buntok yang beragama Islam sebagai populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMAN 1 dan SMAN 2 Buntok yang Beragama Islam

| No | Nama Sekolah | Kelas | | | | Jumlah Siswa |
|----|---------------|-------|-------|--------|--------|--------------|
| | | X IPA | X IPS | XI IPA | XI IPS | |
| 1 | SMAN 1 Buntok | 64 | 62 | 58 | 62 | 258 |
| 2 | SMAN 2 Buntok | 39 | 38 | 40 | 36 | 153 |
| | | | | Total | | 411 |

Sumber : TU tahun 2015

2. Sampel Penelitian

Singarimbun dan Effendi (1995) mengungkapkan bahwa besarnya sampel tidak boleh kurang dari 5% dari populasi yang ada. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan statistik Yamane (1973) dalam Ferdinand (2006) dengan *margin of error* 5%. Berikut rumusnya:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana: n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

d = presisi yang ditetapkan atau prosentase kelonggaran ketidaktepatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (*margin of error*)

Dengan ukuran populasi 258 siswa SMAN 1 Buntok maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{258}{248 (0,01) + 1} = 3,58$$

$$n = \frac{258}{3,58} = 72,07$$

Dengan ukuran populasi 153 siswa SMAN 2 Buntok maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{153}{153 (0,01) + 1} = 2,53$$

$$n = \frac{153}{2,53} = 60,47$$

Kedua penghitungan dengan menggunakan rumus ini dijumlahkan sebagai berikut:

$$72,07 + 60,47 = 133$$

Kemudian jumlah populasi SMAN 1 Buntok dan SMAN 2 Buntok ditotalkan sehingga berjumlah 411 orang siswa yang menjadi sampel penelitian yang dicari sampel untuk masing-masing sekolah sebagai berikut:

- Jumlah sampel SMAN 1 Buntok :

$$\begin{aligned}\text{Kelas X} &= 126 : 411/133 \\ &= 126 : 3 \\ &= 42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelas XI} &= 120 : 411/133 \\ &= 120 : 3 \\ &= 40\end{aligned}$$

- Jumlah sampel SMAN 2 Buntok :

$$\begin{aligned}\text{Kelas X} &= 77 : 411/133 \\ &= 77 : 3 \\ &= 26\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelas XI} &= 76 : 411/133 \\ &= 76 : 3 \\ &= 25\end{aligned}$$

Setelah ditentukan jumlah sampel sebanyak 133 siswa, maka selanjutnya dilakukan pengambilan sampel pada masing-masing bagian digunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu pada teknik ini, semua orang dalam *sampling frame* dibagi kedalam strata atau kelompok (Ferdinand, 2006). Perincian ukuran sampel yang ada pada masing-masing bagian terlihat pada Tabel 3.2

Penentuan jumlah sampel untuk masing-masing sekolah dilakukan menggunakan *proportional random sampling*, yaitu jumlah sampel yang diambil untuk masing-masing sekolah adalah sesuai dengan persentase jumlah siswa yang beragama Islam di masing-masing SMAN Buntok.

Setelah dilakukan pengambilan sampel pada masing-masing sekolah, maka selanjutnya dilakukan pengambilan sampel. Untuk tahapan ini digunakan teknik sampel random sampling yaitu teknik sampling probabilitas dimana masing-masing elemen populasi memiliki probabilitas terpilih yang diketahui dan setara. Setiap elemen dipilih secara independen dari setiap elemen lain dan sampel tersebut diambil melalui prosedur acak dari bingkai sampling. Hal ini dapat dilihat pada table 3.2. berikut:

Tabel 3.2. Ukuran Sampel Penelitian

| No | Nama Sekolah | Kelas | | | | Jumlah Siswa | Jumlah Sampel |
|----|---------------|--------|--------|---------|---------|--------------|---------------|
| | | XI IPA | XI IPS | XII IPA | XII IPS | | |
| 1 | SMAN 1 Buntok | 64 | 62 | 58 | 62 | 258 | 82 |
| 2 | SMAN 2 Buntok | 39 | 38 | 40 | 36 | 153 | 51 |
| | | | | Total | | 411 | 133 |

Setelah diperoleh jumlah sampel dari masing-masing sekolah maka sampel bisa di distribusikan pada masing-masing kelas sebagaimana terlihat pada table 3.3 berikut:

Tabel 3.3. Distribusi Sampel Penelitian

| No | Nama Sekolah | Sampel Perkelas | | | | Jumlah Siswa | Jumlah Sampel |
|----|---------------|-----------------|--------|---------|---------|--------------|---------------|
| | | XI IPA | XI IPS | XII IPA | XII IPS | | |
| 1 | SMAN 1 Buntok | 22 | 21 | 18 | 21 | 258 | 82 |
| 2 | SMAN 2 Buntok | 15 | 12 | 11 | 13 | 153 | 51 |
| | | | | Total | | 411 | 133 |

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang kompetensi guru PAI yang terdiri dari Kompetensi Pedagogik Kompetensi Profesional, data tentang minat dan prestasi siswa

2. Sumber Data

Data-data tersebut diperoleh melalui sumber data yang dari data Siswa SMAN 1 dan SMAN 2 yang beragama Islam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu siswa SMAN 1 Buntok dan Siswa SMAN 2 Buntok yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan mendatangi langsung ke sekolah. Kegiatan mendatangi responden di SMAN 1 Buntok dan SMAN 2 Buntok dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.² Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui instrumen yang berbentuk kuesioner yaitu berupa daftar pertanyaan tertulis tentang minat dan Prestasi Belajar Siswa yang dibuat untuk mencari jawaban dari responden. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda pada salah satu jawaban yang telah disediakan, atau dengan menuliskan jawabannya (Singaribuan dan Sofian, 1995). Teknik ini

² Sambas Ali Muhidin & M. Abdurrahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian, (Bandung, Pustaka Setia, 2009), h. 19

dipilih dengan beberapa pertimbangan antara lain: (1) efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat menjangkau sejumlah responden; (2) dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dalam waktu senggang yang tersedia; (3) dapat dibuat anonim, sehingga dengan jujur dan bebas mengeluarkan pendapatnya; dan (4) dapat dibuat standar, sehingga responden menerima pertanyaan dan pernyataan yang sama (Tiro, 1999)

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, didasarkan pada jumlah sampel penelitian. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *likert* sebagai alat pengukuran tentang fenomena sosial. Data yang digali adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik dengan indikator: a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, b. Pemahaman terhadap peserta didik, c. Pengembangan kurikulum atau silabus, d. Perencanaan Pembelajaran, e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran, g. Evaluasi.
2. Kompetensi professional dengan indikator: a. Menguasai Landasan Kependidikan, b. Menguasai materi/ Bahan pengajaran, c. Menyusun program pembelajaran, d. Melaksanakan program pembelajaran, e. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
3. Minat dengan indikator: a. Perasaan senang, b. Perhatian, c. Ketertarikan, d. Giat belajar/ Ketekunan, e. Mengerjakan tugas.

4. Prestasi Belajar

Untuk prestasi belajar dalam penelitian ini tidak menggunakan skala likert akan tetapi menggunakan teknik pengolahan data raport untuk dicari interval rerata tingkat prestasi siswa dan pada akhirnya data tersebut dimasukkan ke dalam aplikasi korelasi SPSS 20 untuk diolah dengan data variabel kompetensi dan minat di atas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan minat yang berisikan indikatornya masing-masing. Variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Matrik Operasional Variabel-variabel Penelitian

| No | Variabel | Indikator | Deskriptif | Instrumen |
|----|---|--|---|-----------|
| A. | Kompetensi Pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik Sutikno, <i>Strategi pembelajaran</i> , (Surabaya, Mutiara hikmah, 1997) | a. <i>Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memahami hakikat pendidikan dan konsep yang terkait dengannya. 2. Guru memahami fungsi dan lembaga pendidikan. 3. Guru memahami peranan keluarga dan masyarakat dalam pendidikan. 4. Guru memahami pengaruh timbal balik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. 5. Guru memahami system pendidikan nasional. | 1,2,3,4,5 |
| | | b. <i>Pemahaman terhadap peserta didik</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memahami dan mengenal siswa dengan baik. 2. Guru memahami tahap perkembangan yang telah dicapai peserta didik | 6,7,8,9 |

| | | | | |
|--|--|---|---|---------------------|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengetahui keunggulan dan kekurangan peserta didik 4. Guru mengetahui hambatan yang dihadapi serta factor dominan yang mempengaruhi peserta didik. | |
| | | <i>c. Perencanaan kurikulum dan Silabus</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan Standar Kompetensi, yaitu deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa. 2. Menentukan kompetensi Dasar, 3. Merumuskan Kegiatan Pembelajaran, 4. mengidentifikasi Materi pokok/materi pembelajaran, 5. merumuskan indikator pencapaian kompetensi 6. Menentukan alokasi waktu, | 10,11,12, 13,14,15, |
| | | <i>d. Perencanaan Pembelajaran</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tujuan perencanaan pembelajaran 2. Mengetahui desain pengajaran. 3. mengetahui pola pengajaran. 4. Mengetahui komponen-komponen desain pengajaran | 16,17,18, 19 |
| | | <i>e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi siswa akan pentingnya belajar 2. Pembelajaran dibuat menarik, menantang dan tidak monoton baik dari sisi kemasan, isi maupun materinya. 3. Guru menyediakan sesi dialog yang bersifat umpan balik. 4. Lingkungan yang emosional : ramah, bersahabat, dan perhatian. 5. Guru terampil, siap dan jelas. | 20,21,22, 23,24 |
| | | <i>f. Pemanfaatan</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memanfaatkan | 25, 26 |

| | | | | |
|-----------|--|---|---|-------------------|
| | | <i>teknologi pembelajaran</i> | computer dan lcd dalam melaksanakan pembelajaran 2. Memanfaatkan internet dalam pembelajaran | |
| | | <i>g. Evaluasi</i> | 1. Memahami terhadap penilaian pendidikan. 2. Mampu bekerja efektif dalam penilaian. 3. Mencakup penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. 4. Guru harus kreatif menggunakan penilaian dan pengajaran. | 27,28,29,30 |
| | | <i>h. Pengembangan Peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.</i> | 1. Membimbing siswa mengenali potensinya 2. menciptakan wadah bagi siswa untuk mengenali potensinya. 3. Melakukan penelitian tindakan kelas berbasis pada perencanaan dan solusi. | 31,32,33 |
| B. | Kompetensi Profesional. Kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam (undang-undang NO. 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen) | <i>a. Menguasai materi/Bahan pengajaran</i> | 1. Menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah. 2. Menguasai bahan pengayaan. | 34,35 |
| | | <i>b. Mengelola Program Belajar Mengajar</i> | 1. Melakukan Entry Behavior peserta didik 2. Menyusun rencana Pembelajaran 3. Memberi informasi, 4. Menilai hasil setiap pembelajaran | 36,37,38,39 |
| | | <i>c. Kemampuan Pengelolaan Kelas</i> | 1. Pengaturan tempat duduk. 2. Tipe Kempimpinan 3. Sikap Guru dan Suara Guru 4. Pembinaan raport 5. Guru yang berhalangan hadir 6. Masalah antar peserta didik | 40,41,42,43,44,45 |
| | | <i>d. Media dan sumber pengajaran</i> | 1. Pesan (Message) 2. People (orang) 3. Materials (bahan) 4. Decice (Alat) 5. Tehnique (Tehnik) | 46,47,48,49,50,51 |

| | | | | |
|----|---|---|--|----------------|
| | | | 6. Setting (Lingkungan) | |
| | | e. Guru menguasai landasan pendidikan | 1. Landasan filosofis 2. Landasan Sosiologis 3. Landasan Psikologis 4. Landasan Kultural | 52,53,54,55 |
| | | f. Guru mampu mengelola interaksi belajar mengajar | 1. Menjadi titik sentral perhatian dan pedoman. 2. Menjadi penentu arah kegiatan/ interaksi belajar. 3. menjadi materi pokok yang akan di dalam memperdalam dan memperluas ruang lingkup pengajaran. 4. menjadi pedoman untuk mencegah/menghindari penyimpangan pengajaran. | 56,57,58,59 |
| | | g. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan | 1. Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran. 2. Menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. | 60,61 |
| | | h. Guru mengenal fungsi serta program pelayanan bimbingan dan penyuluhan. | 1. Mampu memahami diri sendiri 2. Menerima diri sendiri dan lingkungannya secara tepat dan obyektif. 3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dan bijaksana. 4. Mampu mewujudkan diri sendiri dan optimal. | 62,63,64,65 |
| | | i. Guru mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi pengajaran | 1. Mengelola Sumber Daya Manusia 2. Mengelola Sumber belajar dan kurikulum 3. Mengelola Fasilitas | 66,67,68 |
| C. | Minat Secara singkat yang dimaksud dengan minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar. Dalam pengertian lain minat belajar adalah : Kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan | a. Menyukai | 1. Senang membaca 2. Selalu hadir / tidak pernah bolos 3. Betah di dalam kelas / jarang keluar masuk kelas | 69,70,71 |
| | | b. Perhatian | 1. Perhatian Spontan 2. Perhatian statis dan dinamis 3. Perhatian konsentratif dan distributive. 4. Perhatian sempit dan luas 5. Perhatian fiktif dan | 72,73,74,75,76 |

| | | | |
|---|----------------------|--|-------------|
| manusia seutuhnya, yang menyangkut cipta, rasa, karsa, kognitif, afektif dan psikomotor lahir batin. Wina Wijaya, <i>Strategi Pembelajaran</i> , (Prenada Media Group). | | fluktuaktif. | |
| | c. Ketertarikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sering bertanya 2. Kagum terhadap sosok guru 3. Menyukai gaya guru mengajar 4. Mencari bahan tambahan diluar jam pelajaran | 77,78,79,80 |
| | d. Giat Belajar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengulang pelajaran di rumah 2. Siswa mencatat penjelasan guru 3. Senang berdiskusi dengan guru dan teman kelas 4. Menghafal pelajaran | 81,82,83,84 |
| | e. Mengerjakan tugas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu mengerjakan tugas ketika diberikan guru 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu 3. Mengikuti dengan baik pada kegiatan praktek 4. Menjawab soal dengan baik dan benar | 85,86,87,88 |

G. Desain Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2006) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial”. Dengan skala likert, maka variabel yang dijabarkan menjadi sub variabel. Dalam penelitian ini masing-masing jawaban pertanyaan dalam kuesioner diberi skor sebagai berikut. Apabila responden menjawab sangat kurang ditentukan dengan skor 1; Kurang ditentukan dengan skor 2; cukup ditentukan dengan skor 3; baik ditentukan dengan skor 4 dan baik sekali dengan ditentukan dengan skor 5.

H. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas atau keabsahan menyangkut pemahaman mengenai kesesuaian antara konsep dengan kenyataan empiris. Menurut Arikunto (2006) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur (kuesioner) yang digunakan telah dapat mengukur informasi yang diperlukan. Menurut Arikunto (2006) suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *product moment pearson's*. dilakukan dengan mengkorelasikan antara nilai yang diperoleh dari tiap-tiap butir pertanyaan dengan nilai total. Sugiyono (2006:75) menyatakan bahwa suatu item dinyatakan valid jika indek korelasi *product moment pearson* (r) $\geq 0,3$. Indek korelasi *product moment pearson* (r) dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :³

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden
- x = Skor jawaban tiap item
- y = Skor total

³ Suharsini Arikunto, prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h. 195.

2. Uji Reliabilitas

Singarimbun dan Effendi (2005:115) mengatakan “reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih”. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat itu dalam mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Menurut Malhotra (2006:57) “suatu instrumen dikatakan handal apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,6”. Sedangkan rumus *Alpha Cronbach* menurut Arikunto (2006) adalah sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana:

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σ^2 : varians total⁴

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada SMAN Buntok dengan menggunakan responden sebanyak 133 orang yang mewakili populasi, diperoleh hasil sebagai yang tampak pada Tabel 3.4.

⁴ *Ibid*, h. 197

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Item | Korelasi | | Koefesien | |
|-------------------------|-------|----------|-------------|-----------|----------|
| | | R | Status | Alpha | status |
| Kompetensi Pedagogik | X1.1 | 0,356 | Valid | 0,823 | Realibel |
| | X1. 2 | 0,167 | Tidak Valid | | |
| | X1. 3 | 0,490 | Valid | | |
| | X1.4 | 0,305 | Valid | | |
| | X1.5 | 0,349 | Valid | | |
| | X1.6 | 0,210 | Tidak Valid | | |
| | X1.7 | 0,396 | Valid | | |
| | X1.8 | 0,308 | Valid | | |
| | X1.9 | 0,299 | Tidak Valid | | |
| | X1.10 | -0,473 | Valid | | |
| | X1.11 | 0,290 | Tidak Valid | | |
| | X1.12 | 0,474 | Valid | | |
| | X1.13 | 0,377 | Valid | | |
| | X1.14 | -0,155 | Tidak Valid | | |
| | X1.15 | 0,452 | Valid | | |
| | X1.16 | 0,498 | Valid | | |
| | X1.17 | 0,643 | Valid | | |
| | X1.18 | 0,617 | Valid | | |
| | X1.19 | 0,660 | Valid | | |
| | X1.20 | 0,580 | Valid | | |
| | X1.21 | 0,832 | Valid | | |
| | X1.22 | 0,240 | Tidak Valid | | |
| | X1.23 | 0,518 | Valid | | |
| | X1.24 | 0,443 | Valid | | |
| | X1.25 | 0,431 | Valid | | |
| | X1.26 | 0,446 | Valid | | |
| | X1.27 | 0,604 | Valid | | |
| | X1.28 | 0,722 | Valid | | |
| | X1.29 | 0,548 | Valid | | |
| | X1.30 | 0,486 | Valid | | |
| | X1.31 | 0,612 | Valid | | |

Berdasarkan data di atas, variabel kompetensi pedagogik berada di atas 0,3 untuk dinyatakan valid kecuali pada ítem instrumen penelitian X2, X6, X9, X11, X14, dan X22. Dinayatakan tidak vlid karena skor dibawah 0,3.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Item | Korelasi | | Koefesien | |
|---------------------------|-------|----------|--------|-----------|--------|
| | | R | Status | alpha | status |
| Kompetensi Profesional | X2.1 | 0,504 | Valid | | |
| | X2. 2 | 0,673 | Valid | | |
| | X2. 3 | 0,649 | Valid | | |
| | X2.4 | 0,651 | Valid | | |
| | X2.5 | 0,386 | Valid | | |

| | | | | | |
|--|-------|--------|-------------|-------|----------|
| | X2.6 | 0,334 | Valid | 0,935 | Realibel |
| | X2.7 | 0,379 | Valid | | |
| | X2.8 | 0,548 | Valid | | |
| | X2.9 | -0,178 | Tidak Valid | | |
| | X2.10 | -0,580 | Valid | | |
| | X2.11 | 0,589 | Valid | | |
| | X2.12 | 0,736 | Valid | | |
| | X2.13 | 0,673 | Valid | | |
| | X2.14 | 0,617 | Valid | | |
| | X2.15 | 0,558 | Valid | | |
| | X2.16 | 0,474 | Valid | | |
| | X2.17 | 0,567 | Valid | | |
| | X2.18 | 0,664 | Valid | | |
| | X2.19 | 0,578 | Valid | | |
| | X2.20 | 0,679 | Valid | | |
| | X2.21 | 0,690 | Valid | | |
| | X2.22 | 0,628 | Valid | | |
| | X2.23 | 0,668 | Valid | | |
| | X2.24 | 0,672 | Valid | | |
| | X2.25 | 0,659 | Valid | | |
| | X2.26 | 0,694 | Valid | | |
| | X2.27 | 0,657 | Valid | | |
| | X2.28 | 0,603 | Valid | | |
| | X2.29 | 0,581 | Valid | | |
| | X2.30 | 0,678 | Valid | | |
| | X2.31 | 0,678 | Valid | | |
| | X2.32 | 0,532 | Valid | | |
| | X2.33 | 0,724 | Valid | | |
| | X2.34 | 0,642 | Valid | | |
| | X2.35 | 0,635 | Valid | | |
| | X2.36 | 0,477 | Valid | | |

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Item | Korelasi | | Koefesien | |
|---------------|-------|----------|-------------|-----------|----------|
| | | R | Status | Alpha | status |
| Minat Belajar | Y1.1 | 0,286 | Tidak Valid | 0,914 | Realibel |
| | Y1.2 | 0,541 | Valid | | |
| | Y1.3 | 0,623 | Valid | | |
| | Y1.4 | 0,522 | Valid | | |
| | Y1.5 | 0,416 | Valid | | |
| | Y1.6 | 0,555 | Valid | | |
| | Y1.7 | 0,299 | Tidak Valid | | |
| | Y1.8 | 0,558 | Valid | | |
| | Y1.9 | 0,504 | Valid | | |
| | Y1.10 | 0,534 | Valid | | |
| | Y1.11 | 0,344 | Valid | | |

| | | | | | |
|--|-------|-------|-------------|--|--|
| | Y1.12 | 0,593 | Valid | | |
| | Y1.13 | 0,659 | Valid | | |
| | Y1.14 | 0,727 | Valid | | |
| | Y1.15 | 0,605 | Valid | | |
| | Y1.16 | 0,512 | Valid | | |
| | Y1.17 | 0,694 | Valid | | |
| | Y1.18 | 0,549 | Valid | | |
| | Y1.19 | 0,270 | Tidak Valid | | |
| | Y1.20 | 0,615 | Valid | | |
| | Y1.21 | 0,551 | Valid | | |
| | Y1.22 | 0,400 | Valid | | |
| | Y1.23 | 0,347 | Valid | | |
| | Y1.24 | 0,341 | Valid | | |
| | Y1.25 | 0,387 | Valid | | |
| | Y1.26 | 0,457 | Valid | | |
| | Y1.27 | 0,556 | Valid | | |
| | Y1.28 | 0,566 | Valid | | |
| | Y1.29 | 0,447 | Valid | | |
| | Y1.30 | 0,567 | Valid | | |
| | Y1.31 | 0,566 | Valid | | |
| | Y1.32 | 0,418 | Valid | | |
| | Y1.33 | 0,518 | Valid | | |
| | Y1.34 | 0,498 | Valid | | |
| | Y1.35 | 0,514 | Valid | | |
| | Y1.36 | 0,718 | Valid | | |

I. Variabel Penelitian, Model Penelitian, dan Hipotesis

Penelitian memiliki empat variabel, yaitu variabel bebas adalah kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik, variabel perantara adalah minat belajar, dan variabel tergantung adalah prestasi belajar seperti yang ditunjukkan dalam model penelitian berikut.

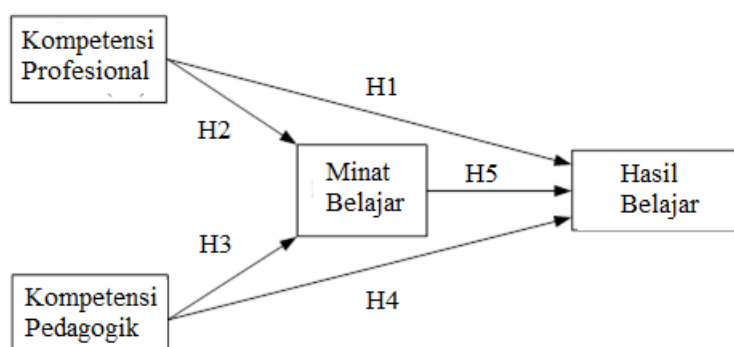


Diagram 3.2: Model Penelitian

Selanjutnya berdasarkan model penelitian di atas yang dikembangkan berdasarkan tinjauan literatur maka dapat dirumuskan tujuh hipotesis sebagai berikut:

H_{a1}: Ada hubungan persepsi siswa tentang kompetensi profesional dengan minat belajar

H_{a2}: Ada hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan minat belajar

H_{a3}: Ada hubungan persepsi siswa tentang kompetensi profesional dengan prestasi belajar

H_{a4}: Ada hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar.

H_{a5}: Ada hubungan persepsi siswa tentang minat belajar dengan prestasi belajar.

H_{a6}: Minat belajar adalah variabel perantara hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional dengan prestasi belajar.

H_{a7}: Minat adalah belajar variabel perantara hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar.

J. Metode Analisis Data

Data yang dihasilkan dari penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif dan secara inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan karakteristik sampel seperti demografi dan profil responden, contohnya: jender, umur, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan karakteristik-karakteristik lainnya yang berkaitan. Teknik analisis yang digunakan adalah

dengan menggunakan *statistics descriptive* sehingga menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing indikator yang ditanyakan. Untuk mendeskripsikan nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing indikator atau setiap butir instrumen digunakan kriteria dengan interval kelas yang diperoleh dari hasil perhitungan :

$$\frac{(\text{Nilai skor jawaban tertinggi} - \text{nilai skor jawaban terendah})}{\text{Jumlah kelas/kategori}}$$

Sumber : Sudjana, (1991)

Nilai skor jawaban responden mengacu pada 5 poin dari skala *Likert*, dimana nilai skor jawaban responden tertinggi adalah 5 dan nilai skor jawaban terendah adalah 1, sedangkan jumlah kelas/kategori yang digunakan adalah 5 kelas, sehingga interval yang diperoleh untuk setiap kelas adalah $(51) : 5 = 0,8$. Dengan demikian kriteria untuk mendiskripsikan rata-rata (*mean*) dari masing-masing indikator atau setiap butir instrumen dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 3.8 Nilai Skor dan Kategori

| Nilai | Kategori |
|-----------|---------------|
| 4,2 – 5,0 | Sangat Baik |
| 3,4 – 4,1 | Baik |
| 2,6 – 3,3 | Cukup |
| 1,8 – 2,5 | Kurang |
| 1,0 – 1,7 | Sangat Kurang |

Analisis secara inferensi digunakan adalah analisis jalur untuk menjawab hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Analisis jalur merupakan metode pengujian yang merupakan pengembangan daripada regresi linier dan regresi ganda yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh atau hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari

hubungan kausal antara variabel bebas terhadap variabel tergantung serta dampaknya terhadap variabel perantara (*intervening*).

Langkah-langkah dalam analisis jalur adalah merancang model berdasarkan konsep dan teori; pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi yang meliputi hubungan linier antara variable independen dan dependen, tidak adanya multikolinieriti antara variable independen, tidak terjadinya homokedastis antara variable yang ada dalam persamaan structural, normalitas residu dalam tiap-tiap persamaan structural; pendugaan parameter atau perhitungan koefisien jalur; pengujian model; dan interpretasi model dengan model jalur diberikan pada gambar berikut:

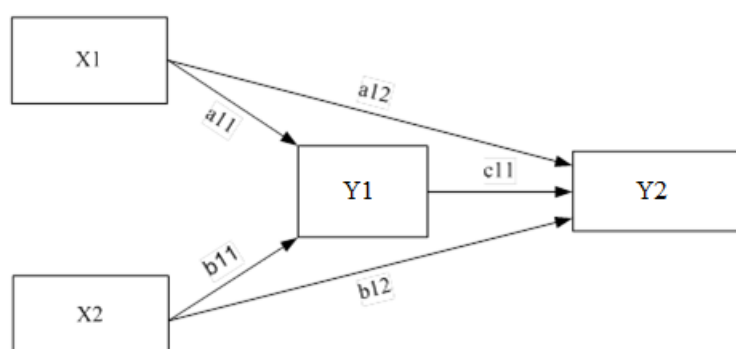


Diagram 3.3 struktural dari model

Persamaan struktural dari model di atas adalah:

$$Y_1 = a_{11}X_1 + b_{11}X_2 + e_1$$

$$Y_2 = a_{12}X_1 + c_{11}Y_1 + b_{12}X_2 + e_2$$

Di mana a_{11} , a_{12} , b_{11} , b_{12} adalah koefisien pengukur hubungan antara variabel dependen dengan variable independen; c_{11} adalah koefisien hubungan antara variabel dependen; e_1 dan e_2 adalah varian peubah latent yang tidak ter jelaskan oleh model yang dibangun; Y_1 dan Y_2 adalah variabel dependen

yang ada dalam model; dan X_1 dan X_2 adalah variabel independen juga yang ada dalam model.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri di Buntok yang beragama Islam yang berjumlah 133 orang. Selanjutnya dipaparkan karakteristik responden berupa jenis kelamin, usia, asal sekolah, dan status social orang tua.

1. Distribusi Frekwensi Jenis Kelamin

Gambaran umum jenis kelamin responden seperti pada Tabel 4.1 menunjukkan responden terbanyak adalah yang berjenis kelamin perempuan yakni 68.4% diikuti responden yang berjenis kelamin lelaki sebesar 31.6. Hal ini dapat diartikan bahwa responden penelitian ini adalah didominasi oleh perempuan dan diikuti oleh responden lelaki.

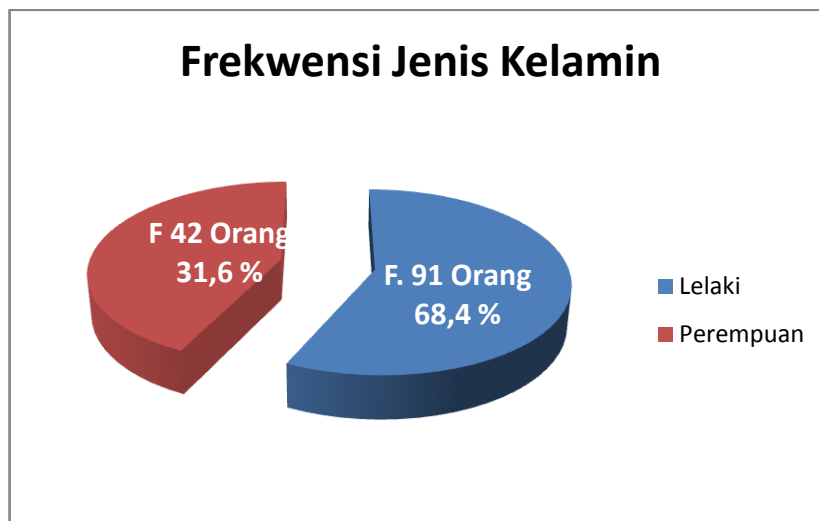
Tabel 4.1 Distribusi Frekwensi Jenis kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persen (%) |
|---------------|-----------|------------|
| Lelaki | 42 | 31.6 |
| Perempuan | 91 | 68.4 |
| Total | 133 | 100 |

Sumber: Data Sekunder diolah 2016

Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.1 Distribusi Frekwensi Jenis Kelamin



2. Distribusi Frekwensi Usia

Tabel 4.2 menggambarkan bahwa dilihat dari keseluruhan sampel usia responden yang mendominasi adalah terletak antara 16 dan 17 tahun yakni 48,1% dan hanya 19,1% responden berusia kurang dari 16 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki usia matang dipandang dari tingkat pendidikan yang sedang dijalani dalam hal ini adalah sekolah menengah atas.

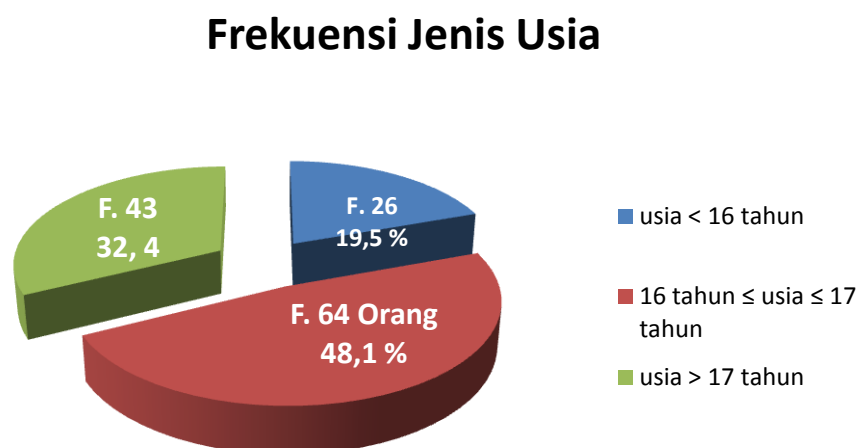
Tabel 4.2 Distribusi Frekwensi Usia Responden

| Interval usia | Frekuensi | Persen (%) |
|--------------------------------------|-----------|------------|
| usia < 16 tahun | 26 | 19.5 |
| 16 tahun \leq usia \leq 17 tahun | 64 | 48.1 |
| usia > 17 tahun | 43 | 32.3 |
| Total | 133 | 100 |

Sumber: Data Sekunder diolah 2016

Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.2 Distribusi Frekwensi Jenis Usia



3. Distribusi Frekwensi Asal Sekolah

Karakteristik responden penelitian berdasarkan asal sekolah seperti pada Tabel 4.3, menunjukkan didominasi oleh mereka yang berasal dari SLTP yaitu sebesar 60,2% dan sisanya adalah responden yang berasal dari MTs. Data ini dapat diartikan bahwa SMA Negeri di Buntok lebih diminati oleh siswa yang berasal dari SLTP daripada yang berasal dari MTs.

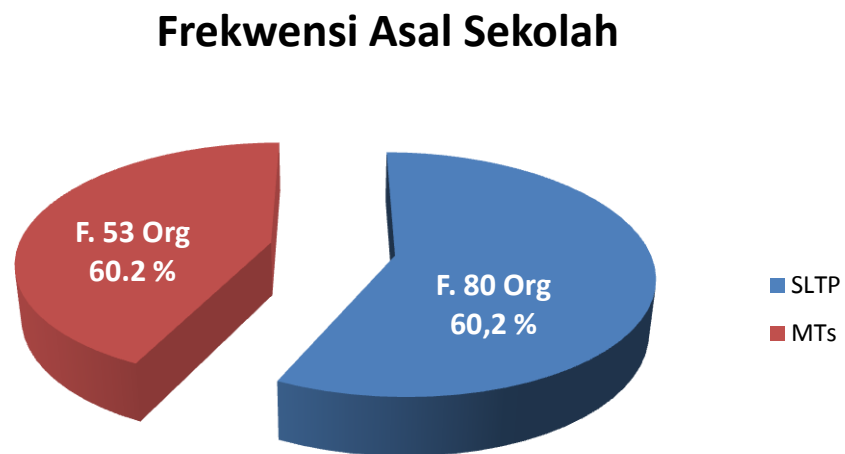
Tabel 4.3 Distribusi Frekwensi Asal Sekolah Responden

| Asal Sekolah | Frekuensi | Persen (%) |
|--------------|-----------|------------|
| SLTP | 80 | 60.2 |
| MTs | 53 | 39.8 |
| Total | 133 | 100.0 |

Sumber: Data Sekunder diolah 2016

Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.3 Distribusi Frekwensi Asal Sekolah



4. Distribusi Frekwensi Status Sosial Orang Tua

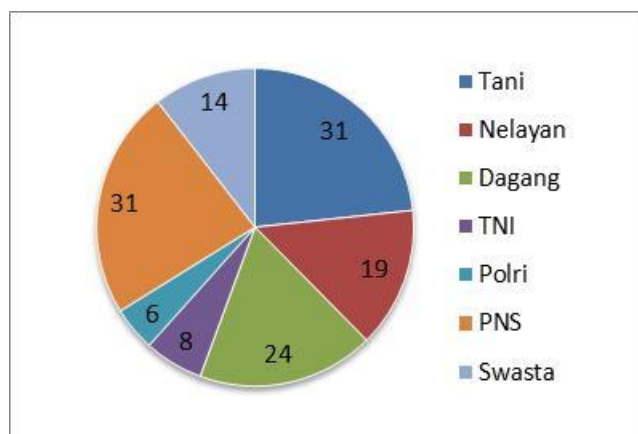
Karakteristik responden berdasarkan status social orang tua disajikan pada Tabel 4.4 yang menunjukkan bahwa mayoritas status social orang tua responden adalah didominasi oleh Tani dan PNS yakni sebesar 31% sementara yang paling kecil dominasinya adalah POLRI yakni sebesar 4,5%. Denga demikian dapatlah dikatakan bahwa kelompok orang tua yang berstatus social Tani dan PNS merupakan kelompok yang memiliki daya tarik tertinggi untuk menyekolahkan anak di SMA Negeri di Kabupaten Buntok yang secara visualisasi diagram dapat dilihat pada Gambar 4.1.

Tabel 4.4 Distribusi Frekwensi Status Sosial Orang Tua Responden

| Status Sosial Orang Tua | Frekuensi | Persen (%) |
|-------------------------|-----------|------------|
| Tani | 31 | 23.3 |
| Nelayan | 19 | 14.3 |
| Dagang | 24 | 18.0 |
| TNI | 8 | 6.0 |
| Polri | 6 | 4.5 |
| PNS | 31 | 23.3 |
| Swasta | 14 | 10.5 |
| Total | 133 | 100 |

Sumber: Data Sekunder diolah 2016

Hal Ini dapat dilihat pada diagram berikut:

**Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Status Sosial Orang Tua Responden**

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang diperoleh dideskripsikan. Adapaun data yang dideskripsikan adalah data kompetensi profesional, data kompetensi pedagogik, data minat belajar, dan data hasil belajar seperti berikut.

1. Deskripsi Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional (X1)

Berdasarkan data yang terkumpul dari kuisioner tentang kompetensi profesional pada indikator: a. Menguasai materi/ Bahan pengajaran, b. Mengelola Program Belajar Mengajar, c. Kemampuan Pengelolaan Kelas, d. Media dan sumber pengajaran, e. Guru menguasai landasan pendidikan, f. Guru mampu mengelola interaksi belajar mengajar, g. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, h. Guru mengenal fungsi serta program pelayanan bimbingan dan penyuluhan., i. Guru mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi pengajaran terlihat bahwa distribusi frekwensi dari item-item variabel tersebut seperti pada tabel 4.5. sebagai berikut:

Tabel 4.5. Distribusi Frekwensi Variabel Kompetensi Profesional.

| No. Item | Frekwensi | | | | | | | | | | Mean Item | Indikator |
|----------|-----------|------|----|------|----|------|----|------|----|------|-----------|-----------|
| | 5 | | 4 | | 3 | | 2 | | 1 | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| X1.34 | 14 | 10.5 | 83 | 62.4 | 10 | 7.52 | 13 | 9.77 | 0 | 0 | 3.10 | 3.70 |
| X1.35 | 2 | 1.5 | 27 | 20.3 | 52 | 39.1 | 42 | 31.6 | 5 | 3.85 | 4.30 | |
| X1.36 | 16 | 12 | 22 | 16.5 | 69 | 51.9 | 9 | 6.77 | 7 | 5.26 | 3.90 | 4.04 |
| X1.37 | 19 | 14.3 | 22 | 16.5 | 25 | 18.8 | 22 | 16.5 | 41 | 30.8 | 3.95 | |
| X1.38 | 26 | 19.5 | 77 | 57.9 | 13 | 9.77 | 9 | 6.77 | 0 | 0 | 4.05 | |
| X1.39 | 22 | 16.5 | 64 | 48.1 | 22 | 16.5 | 22 | 16.5 | 0 | 0 | 4.25 | |
| X1.40 | 13 | 9.77 | 56 | 42.1 | 44 | 33.1 | 15 | 11.3 | 1 | 0.77 | 3.95 | 3.58 |
| X1.41 | 21 | 15.8 | 64 | 48.1 | 30 | 22.6 | 16 | 12 | 0 | 0 | 3.75 | |
| X1.42 | 19 | 14.3 | 80 | 60.2 | 15 | 11.3 | 14 | 10.5 | 0 | 0 | 4.60 | |
| X2.1 | 42 | 6.32 | 41 | 6.17 | 22 | 3.31 | 16 | 2.41 | 12 | 1.8 | 3.25 | |

| | | | | | | | | | | | | |
|-------|----|------|----|------|----|------|----|------|----|------|------|------|
| X2.2 | 28 | 4.21 | 55 | 8.27 | 27 | 4.06 | 17 | 2.56 | 6 | 0.9 | 2.80 | |
| X2.3 | 60 | 9.02 | 70 | 10.5 | 3 | 0.45 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3.15 | |
| X2.4 | 46 | 6.92 | 52 | 7.82 | 10 | 1.5 | 19 | 2.86 | 6 | 0.9 | 3.50 | 3.11 |
| X2.5 | 50 | 7.52 | 53 | 7.97 | 18 | 2.71 | 11 | 1.65 | 1 | 0.15 | 2.85 | |
| X2.6 | 14 | 10.5 | 50 | 37.6 | 34 | 25.6 | 35 | 26.3 | 0 | 0 | 2.80 | |
| X2.7 | 23 | 17.3 | 59 | 44.4 | 27 | 20.3 | 24 | 18 | 0 | 0 | 3.15 | |
| X2.8 | 25 | 18.8 | 61 | 45.9 | 30 | 22.6 | 17 | 12.8 | 0 | 0 | 3.50 | |
| X2.9 | 7 | 5.26 | 57 | 42.9 | 51 | 38.3 | 17 | 12.8 | 1 | 0.75 | 2.85 | |
| X2.10 | 12 | 9.02 | 33 | 24.8 | 21 | 15.8 | 43 | 32.3 | 24 | 18 | 3.65 | |
| X2.11 | 20 | 15 | 23 | 17.3 | 29 | 21.8 | 39 | 29.3 | 22 | 16.5 | 3.75 | |
| X2.12 | 9 | 6.77 | 13 | 9.77 | 29 | 21.8 | 47 | 35.3 | 35 | 26.3 | 3.70 | |
| X2.13 | 11 | 8.27 | 34 | 25.6 | 20 | 15 | 44 | 33.1 | 24 | 18 | 3.50 | |
| X2.14 | 29 | 21.8 | 73 | 54.9 | 13 | 9.77 | 16 | 12 | 2 | 1.5 | 4.20 | 4.31 |
| X2.15 | 43 | 32.3 | 65 | 48.9 | 13 | 9.77 | 7 | 5.26 | 5 | 3.76 | 4.35 | |
| X2.16 | 28 | 21.1 | 60 | 45.1 | 25 | 18.8 | 18 | 13.5 | 2 | 1.5 | 4.20 | |
| X2.17 | 27 | 20.3 | 63 | 47.4 | 19 | 14.3 | 21 | 15.8 | 3 | 2.26 | 4.50 | |
| X2.18 | 7 | 5.26 | 43 | 32.3 | 44 | 33.1 | 27 | 20.3 | 12 | 9.02 | 4.65 | 4.15 |
| X2.19 | 4 | 3.01 | 15 | 11.3 | 38 | 28.6 | 50 | 37.6 | 26 | 19.5 | 3.65 | |
| X2.20 | 10 | 7.52 | 41 | 30.8 | 43 | 32.3 | 30 | 22.6 | 9 | 6.77 | 3.90 | 4.26 |
| X2.21 | 12 | 9.02 | 54 | 40.6 | 34 | 25.6 | 25 | 18.8 | 8 | 6.02 | 4.30 | |
| X2.22 | 11 | 8.27 | 39 | 29.3 | 44 | 33.1 | 26 | 19.5 | 13 | 9.77 | 4.30 | |
| X2.23 | 6 | 4.51 | 41 | 30.8 | 42 | 31.6 | 31 | 23.3 | 13 | 9.77 | 4.55 | |
| X2.24 | 40 | 30.1 | 47 | 35.3 | 16 | 12 | 21 | 15.8 | 9 | 6.77 | 4.70 | 4.33 |
| X2.25 | 30 | 22.6 | 60 | 45.1 | 12 | 9.02 | 29 | 21.8 | 2 | 1.5 | 4.35 | |
| X2.26 | 41 | 30.8 | 40 | 30.1 | 20 | 15 | 21 | 15.8 | 11 | 8.27 | 3.95 | |

Sumber: Data Primer diolah 2016

Berdasarkan table 4.5 di atas mengenai dapat dideskripsikan bahwa indikator Menguasai materi/Bahan pengajaran memperoleh nilai rerata sebesar 3,70. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik bahwa dalam melaksanakan tugas, guru PAI Menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah dan Menguasai bahan pengayaan.

Indikator mengelola program belajar mengajar memperoleh nilai rerata sebesar 4, 04. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan

penilaian baik sekali terhadap tugas guru, berkenaan dengan melaksanakan tugas

Indikator kemampuan pengelolaan kelas memperoleh nilai rerata sebesar 3,58. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali terhadap tugas guru, berkenaan dengan melaksanakan tugas melakukan Entry Behavior peserta didik, menyusun rencana Pembelajaran, memberi informasi dan Menilai hasil setiap pembelajaran

indikator penggunaan media dan sumber pengajaran memperoleh nilai rerata sebesar 3,11. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali terhadap tugas guru, berkenaan dengan melaksanakan tugas melaksanakan Pesan (Message), memanfaatkan sumber People (orang), menggunakan Materials (bahan), Decice (Alat), Tehnique (Tehnik), dan Setting (Lingkungan)

Indikator menguasai landasan pendidikan memperoleh nilai rerata sebesar 3,65. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali terhadap tugas guru, berkenaan dengan melaksanakan tugas menguasai landasan filosofis, landasan Sosiologis, landasan Psikologis, dan landasan Kultural.

Indicator guru mampu mengelola interaksi belajar mengajar memperoleh nilai rerata sebesar 4,31. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali terhadap tugas guru, berkenaan dengan melaksanakan tugas, menjadi titik sentral perhatian dan pedoman, menjadi penentu arah kegiatan/ interaksi belajar, menjadi materi pokok yang akan di

dalam memperdalam dan memperluas ruang lingkup pengajaran, dan menjadi pedoman untuk mencegah/menghindari penyimpangan pengajaran.

Indikator menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan memperoleh nilai rerata sebesar 4,15. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali terhadap tugas guru, berkenaan dengan melaksanakan tugas, menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran, dan Menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Guru mengenal fungsi serta program pelayanan bimbingan dan penyuluhan memperoleh nilai rerata sebesar 4,26. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali terhadap tugas guru, berkenaan dengan melaksanakan tugas, mampu memahami diri sendiri, menerima diri sendiri dan lingkungannya secara tepat dan obyektif, Mampu mengambil keputusan secara tepat dan bijaksana, dan Mampu mewujudkan diri sendiri dan optimal.

Indikator guru mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi pengajaran memperoleh nilai rerata sebesar 4,33. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali terhadap tugas guru, berkenaan dengan melaksanakan tugas, mengelola Sumber Daya Manusia, mengelola Sumber belajar dan kurikulum, dan mengelola Fasilitas.

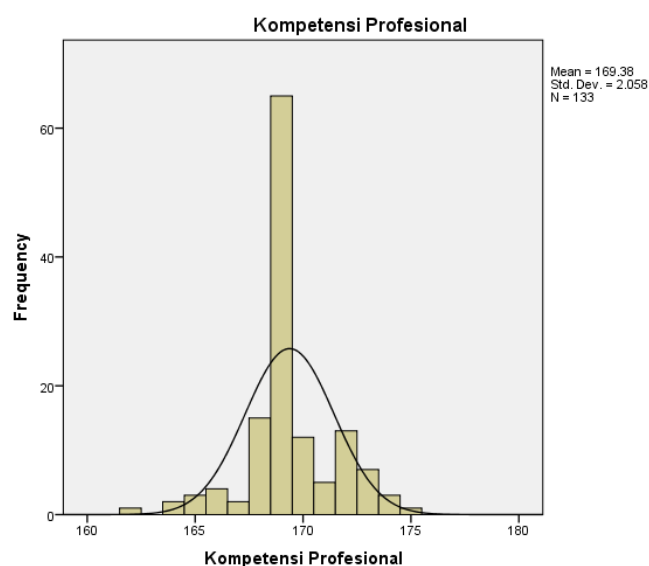
b. Deskripsi Data Kompetensi Profesional dengan Menggunakan SPSS

Gambaran variabel kompetensi profesional dengan menggunakan fasilitas komputer program SPSS versi 20 dapat diketahui nilai mean,

standar deviasi, varian serta nilai minimum dan maksimum dan histogram data seperti terlihat pada tabel dan gambar histogram berikut:

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Profesional

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|------------------------|-----|-------|---------|---------|--------|----------------|----------|
| Kompetensi Profesional | 133 | 13 | 162 | 175 | 169.38 | 2.058 | 4.236 |
| Valid N (listwise) | 133 | | | | | | |



Gambar 4.5. Histogram Kompetensi Profesional

Selanjutnya berdasarkan deskriptif variable kompetensi profesional diatas, data kompetensi profesional dikelompokkan ke dalam tiga kelompok interval dengan menggunakan mean empirik yaitu kelompok rendah (mean-standar deviasi), kelompok sedang (mean-standar deviasi s.d mean+standar deviasi), dan kelompok tinggi (mean + standard deviasi) dengan hasil perhitungan diberikan pada table berikut:

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Profesional

| Kelas Interval | Frekuensi | Persen | Kategori |
|-----------------|-----------|--------|----------|
| Kurang dari 119 | 12 | 9.0 | Rendah |
| 119 s.d 123 | 114 | 85.7 | Sedang |
| Lebih dari 123 | 7 | 5.3 | Tinggi |
| | 133 | 100 | |

Berdasarkan pengelompokan pada Tabel 4.7 di atas dapat diartikan bahwa sebagian besar penilaian siswa SMA Negeri di buntok terhadap kompetensi profesional guru adalah sedang, data empiris berdasarkan penelitian terlihat paling banyak yaitu 121 orang memberikan gambaran bahwa tingkat kompetensi profesional dalam kondisi sedang dan tinggi.

2. Deskripsi Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik (X1)

a. Data yang terkumpul dari Instrumen Penelitian.

Berdasarkan data yang terkumpul dari kuisioner mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik pada indikator guru memahami hakikat pendidikan dan konsep yang terkait dengannya, guru memahami fungsi dan lembaga pendidikan, guru memahami peranan keluarga dan masyarakat dalam pendidikan, guru memahami pengaruh timbal balik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, guru memahami system pendidikan nasional. terlihat bahwa distribusi frekwensi dari item-item variabel tersebut seperti pada tabel 4.7. sebagai berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekwensi Variabel Kompetensi Paedagogik.

| No. Item | Frekwensi | | | | | | | | | | Mean Item | Indikator |
|----------|-----------|------|----|------|----|------|----|------|---|---|-----------|-----------|
| | 5 | | 4 | | 3 | | 2 | | 1 | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| X1.1 | 45 | 33.8 | 50 | 37.6 | 24 | 18 | 14 | 10.5 | 0 | 0 | 4.00 | 4.09 |
| X1.2 | 50 | 37.6 | 58 | 43.6 | 25 | 18.8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.00 | |
| X1.3 | 51 | 38.3 | 61 | 45.9 | 21 | 15.8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.15 | |

| | | | | | | | | | | | | |
|-------|----|------|----|------|----|------|----|------|----|------|------|------|
| X1.4 | 60 | 45.1 | 47 | 35.3 | 21 | 15.8 | 0 | 0 | 5 | 3.76 | 4.25 | |
| X1.5 | 50 | 37.6 | 45 | 33.8 | 29 | 21.8 | 9 | 6.77 | 0 | 0 | 4.05 | |
| X1.6 | 6 | 4.51 | 28 | 21.1 | 56 | 42.1 | 21 | 15.8 | 2 | 1.5 | 3.05 | 3.04 |
| X1.7 | 21 | 15.8 | 23 | 17.3 | 48 | 36.1 | 26 | 19.5 | 15 | 11.3 | 3.15 | |
| X1.8 | 31 | 23.3 | 48 | 36.1 | 46 | 34.6 | 6 | 4.51 | 2 | 1.5 | 3.25 | |
| X1.9 | 44 | 33.1 | 24 | 18 | 38 | 28.6 | 7 | 5.26 | 20 | 15 | 2.70 | |
| X1.10 | 6 | 4.51 | 45 | 33.8 | 60 | 45.1 | 9 | 6.77 | 13 | 9.77 | 3.90 | 3.16 |
| X1.11 | 17 | 12.8 | 28 | 21.1 | 49 | 36.8 | 9 | 6.77 | 30 | 22.6 | 3.35 | |
| X1.12 | 6 | 4.51 | 26 | 19.5 | 24 | 18 | 17 | 12.8 | 60 | 45.1 | 3.25 | |
| X1.13 | 12 | 9.02 | 39 | 29.3 | 32 | 24.1 | 11 | 8.27 | 39 | 29.3 | 3.10 | |
| X1.14 | 18 | 13.5 | 30 | 22.6 | 39 | 29.3 | 14 | 10.5 | 32 | 24.1 | 2.40 | |
| X1.15 | 26 | 19.5 | 45 | 33.8 | 48 | 36.1 | 9 | 6.77 | 5 | 3.76 | 2.95 | |
| X1.16 | 20 | 15 | 46 | 34.6 | 41 | 30.8 | 10 | 7.52 | 16 | 12 | 3.05 | 3.81 |
| X1.17 | 49 | 36.8 | 54 | 40.6 | 25 | 18.8 | 3 | 2.26 | 2 | 1.5 | 3.75 | |
| X1.18 | 55 | 41.4 | 25 | 18.8 | 35 | 26.3 | 5 | 3.76 | 13 | 9.77 | 4.25 | |
| X1.19 | 19 | 14.3 | 36 | 27.1 | 35 | 26.3 | 20 | 15 | 23 | 17.3 | 4.20 | |
| X1.20 | 5 | 3.76 | 12 | 9.02 | 60 | 45.1 | 17 | 12.8 | 39 | 29.3 | 3.20 | 3.19 |
| X1.21 | 14 | 10.5 | 19 | 14.3 | 43 | 32.3 | 28 | 21.1 | 29 | 21.8 | 2.75 | |
| X1.22 | 3 | 2.26 | 24 | 18 | 34 | 25.6 | 55 | 41.4 | 17 | 12.8 | 2.85 | |
| X1.23 | 3 | 2.26 | 30 | 22.6 | 37 | 27.8 | 51 | 38.3 | 12 | 9.02 | 3.75 | |
| X1.24 | 14 | 10.5 | 23 | 17.3 | 55 | 41.4 | 35 | 26.3 | 6 | 4.51 | 3.40 | |
| X1.25 | 14 | 10.5 | 34 | 25.6 | 58 | 43.6 | 22 | 16.5 | 5 | 3.76 | 3.55 | 3.75 |
| X1.26 | 14 | 10.5 | 39 | 29.3 | 41 | 30.8 | 30 | 22.6 | 9 | 6.77 | 3.95 | |
| X1.27 | 15 | 11.3 | 47 | 35.3 | 29 | 21.8 | 28 | 21.1 | 14 | 10.5 | 3.65 | 3.35 |
| X1.28 | 39 | 29.3 | 18 | 13.5 | 43 | 32.3 | 21 | 15.8 | 12 | 9.02 | 3.55 | |
| X1.29 | 24 | 18 | 65 | 48.9 | 31 | 23.3 | 8 | 6.02 | 5 | 3.76 | 3.40 | |
| X1.30 | 18 | 13.5 | 53 | 39.8 | 42 | 31.6 | 14 | 10.5 | 6 | 4.51 | 2.80 | |
| X1.31 | 12 | 9.02 | 57 | 42.9 | 42 | 31.6 | 14 | 10.5 | 8 | 6.15 | 2.95 | 3.85 |
| X1.32 | 7 | 5.26 | 42 | 31.6 | 50 | 37.6 | 25 | 18.8 | 9 | 6.92 | 4.45 | |
| X1.33 | 22 | 16.5 | 59 | 44.4 | 16 | 12 | 9 | 6.77 | 0 | 0 | 4.15 | |

Sumber: Data Primer diolah 2016

Berdasarkan table 4.8 di atas dapat dijelaskan bahwa indikator pemahaman wawasan atau landasan kependidikan memperoleh nilai rerata sebesar 4,09. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali terhadap tugas guru, berkenaan dengan guru memahami hakikat pendidikan dan konsep yang terkait dengannya, guru

memahami fungsi dan lembaga pendidikan, guru memahami peranan keluarga dan masyarakat dalam pendidikan, guru memahami pengaruh timbal balik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, dan guru memahami sistem pendidikan nasional.

Indikator pemahaman terhadap peserta didik terhadap memperoleh nilai rerata sebesar 3,04. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali terhadap tugas guru, berkenaan dengan melaksanakan tugas, guru memahami dan mengenal siswa dengan baik, guru memahami tahap perkembangan yang telah dicapai peserta didik, Guru mengetahui keunggulan dan kekurangan peserta didik, dan guru mengetahui hambatan yang dihadapi serta factor dominan yang mempengaruhi peserta didik.

Indikator perencanaan kurikulum dan silabus memperoleh nilai rerata sebesar 3,16. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali terhadap tugas guru, berkenaan dengan melaksanakan tugas

Indikator perencanaan pembelajaran memperoleh nilai rerata sebesar 3,81. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya yang berkenaan dengan Mengetahui tujuan perencanaan pembelajaran, Mengetahui desain pengajaran, mengetahui pola pengajaran dan Mengetahui komponen-komponen desain pengajaran

Indikator pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis memperoleh nilai rerata sebesar 3,19. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya yang berkenaan dengan Memotivasi siswa akan pentingnya belajar, Pembelajaran dibuat menarik, menantang dan tidak monoton baik dari sisi kemasan, isi maupun materinya, guru menyediakan sesi dialog yang bersifat umpan balik., Lingkungan yang emosional : ramah, bersahabat, dan perhatian dan guru terampil, siap dan jelas.

Indikator pemanfaatan teknologi memperoleh nilai rerata sebesar 3,75. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya yang berkenaan dengan guru memanfaatkan computer dan lcd dalam melaksanakan pembelajaran, memanfaatkan internet dalam pembelajaran.

Indikator evaluasi memperoleh nilai rerata sebesar 3,35. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya yang berkenaan dengan memahami terhadap penilaian pendidikan, mampu bekerja efektif dalam penilaian, mencakup penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik, dan guru harus kreatif menggunakan penilaian dan pengajaran.

Indikator pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. memperoleh nilai rerata sebesar 3,85. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik sekali

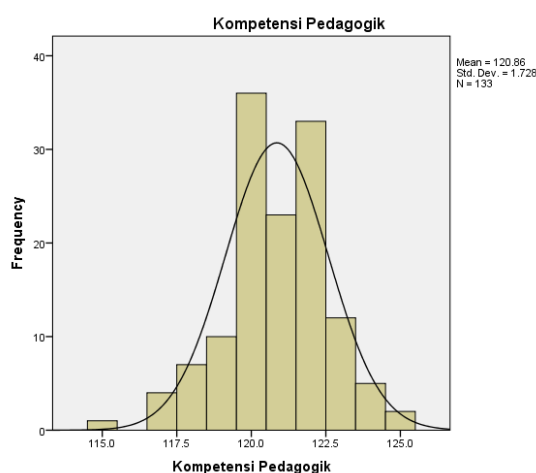
terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya yang berkenaan dengan membimbing siswa mengenali potensinya, menciptakan wadah bagi siswa untuk mengenali potensinya, dan Melakukan penelitian tindakan kelas berbasis pada perencanaan dan solusi.

b. Deskripsi Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik dalam SPSS

Gambaran variabel kompetensi pedagogik dengan menggunakan fasilitas komputer program SPSS versi 20 dapat diketahui nilai mean, standar deviasi, varian, range, serta nilai minimum dan maksimum dan histogram data seperti terlihat pada tabel dan gambar histogram berikut.

Tabel 4.9. Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|----------------------|-----|-------|---------|---------|--------|----------------|----------|
| Kompetensi Pedagogik | 133 | 10 | 115 | 125 | 120.86 | 1.728 | 2.987 |
| Valid N (listwise) | 133 | | | | | | |



Gambar 4.6. Histogram Kompetensi Pedagogik

Selanjutnya berdasarkan deskriptif variable kompetensi pedagogik diatas, data kompetensi pedagogik dikelompokkan ke dalam tiga kelompok interval dengan menggunakan mean empirik yaitu

kelompok rendah (mean-standar deviasi), kelompok sedang (mean-standar deviasi s.d mean+standar deviasi), dan kelompok tinggi (mean + standar deviasi) dengan hasil perhitungan diberikan pada table berikut.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik

| Kelas Interval | Frekuensi | Persen | Kategori |
|-----------------|-----------|--------|----------|
| Kurang dari 167 | 10 | 7.5 | Rendah |
| 167 s.d 171 | 99 | 74.4 | Sedang |
| Lebih dari 171 | 24 | 18.0 | Tinggi |
| | 133 | 100 | |

Berdasarkan pengelompokan pada Tabel 4.10 di atas dapat diartikan bahwa sebagian besar guru SMA Negeri di Buntok mempunyai tingkat kompetensi pedagogik yang sedang, data empiris berdasarkan penelitian terlihat paling banyak yaitu 123 orang memberikan gambaran bahwa tingkat kompetensi pedagogik dalam kondisi sedang dan tinggi.

3. Deskripsi Data Persepsi Siswa Tentang Minat Belajar (Y1)

a. Deskripsi Data yang terkumpul dari Instrumen Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul dari kuisisioner tentang minat pada indikator menyukai, perhatian, ketertarikan, giat belajar dan mengerjakan tugas terlihat bahwa distribusi frekwensi dari item-item variabel tersebut seperti pada tabel 4.11. sebagai berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekwensi Variabel Y1 tentang Minat

| No. Item | Frekwensi | | | | | | | | | | Mean Item | Indikator |
|----------|-----------|------|----|------|----|------|----|------|---|------|-----------|-----------|
| | 5 | | 4 | | 3 | | 2 | | 1 | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| Y1.1 | 12 | 9.02 | 37 | 27.8 | 36 | 27.1 | 40 | 30.1 | 8 | 6.02 | 4.35 | 3.76 |
| Y1.2 | 22 | 16.5 | 68 | 51.1 | 18 | 13.5 | 18 | 13.5 | 7 | 5.26 | 4.40 | |
| Y1.3 | 29 | 21.8 | 70 | 52.6 | 32 | 24.1 | 2 | 1.5 | 0 | 0 | 3.75 | |
| Y1.4 | 21 | 15.8 | 86 | 64.7 | 15 | 11.3 | 6 | 4.51 | 5 | 3.76 | 3.75 | 4.22 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-------|----|------|----|------|----|------|----|------|----|------|------|------|
| Y1.5 | 19 | 14.3 | 61 | 45.9 | 41 | 30.8 | 12 | 9.02 | 0 | 0 | 3.65 | |
| Y1.6 | 6 | 4.51 | 66 | 49.6 | 48 | 36.1 | 12 | 9.02 | 1 | 0.75 | 4.75 | |
| Y1.7 | 19 | 14.3 | 80 | 60.2 | 28 | 21.1 | 5 | 3.76 | 1 | 0.75 | 4.55 | |
| Y1.8 | 27 | 20.3 | 84 | 63.2 | 16 | 12 | 6 | 4.51 | 0 | 0 | 4.40 | |
| Y1.9 | 34 | 25.6 | 60 | 45.1 | 30 | 22.6 | 9 | 6.77 | 0 | 0 | 4.15 | 4.55 |
| Y1.10 | 48 | 36.1 | 38 | 28.6 | 39 | 29.3 | 8 | 6.02 | 0 | 0 | 4.65 | |
| Y1.11 | 27 | 20.3 | 49 | 36.8 | 34 | 25.6 | 19 | 14.3 | 4 | 3.01 | 4.75 | |
| Y1.12 | 6 | 4.51 | 26 | 19.5 | 42 | 31.6 | 36 | 27.1 | 23 | 17.3 | 4.65 | |
| Y1.13 | 11 | 8.27 | 40 | 30.1 | 42 | 31.6 | 33 | 24.8 | 7 | 5.26 | 4.75 | 4.63 |
| Y1.14 | 5 | 3.76 | 48 | 36.1 | 55 | 41.4 | 16 | 12 | 9 | 6.77 | 4.65 | |
| Y1.15 | 11 | 8.27 | 35 | 26.3 | 20 | 15 | 33 | 24.8 | 34 | 25.6 | 4.70 | |
| Y1.16 | 31 | 23.3 | 85 | 63.9 | 14 | 10.5 | 2 | 1.5 | 1 | 0.75 | 4.40 | |
| Y1.17 | 19 | 14.3 | 78 | 58.6 | 33 | 24.8 | 2 | 1.5 | 1 | 0.75 | 3.00 | 3.35 |
| Y1.18 | 76 | 57.1 | 42 | 31.6 | 11 | 8.27 | 4 | 3.01 | 0 | 0 | 3.25 | |
| Y1.19 | 31 | 23.3 | 59 | 44.4 | 35 | 26.3 | 8 | 6.02 | 0 | 0 | 3.50 | |
| Y1.20 | 11 | 8.27 | 26 | 19.5 | 61 | 45.9 | 25 | 18.8 | 10 | 7.52 | 3.90 | |

Sumber: Data Primer diolah 2016

Berdasarkan table 4.11. di atas dapat dideskripsikan bahwa indicator menyukai memperoleh nilai rerata sebesar 4,17. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyukai terhadap mata pelajaran PAI diberikan penilaian baik dilihat dari , Senang membaca, Selalu hadir / tidak pernah bolos, Betah di dalam kelas / jarang keluar masuk kelas.

Indikator perhatian memperoleh nilai rerata sebesar 4,09. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memperoleh penilaian baik sekali terhadap minat siswa yang berkenaan dengan

Indikator ketertarikan memperoleh nilai rerata sebesar 4, 09. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memperoleh penilaian baik sekali terhadap minat siswa yang berkenaan dengan

Giat belajar memperoleh nilai rerata sebesar 4,09. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memperoleh penilaian baik sekali terhadap minatnya yang berkenaan dengan giat belajar

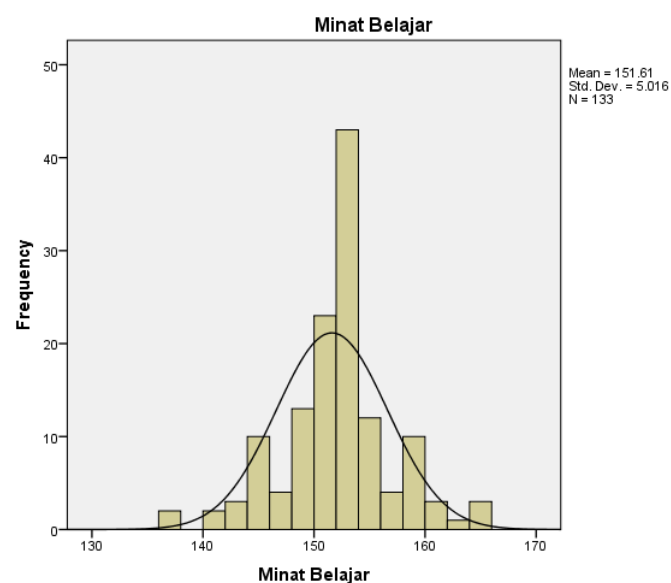
Indikator mengerjakan tugas memperoleh nilai rerata sebesar 4,09. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memperoleh penilaian baik sekali terhadap minatnya yang berkenaan dengan mengerjakan tugas.

b. Deskripsi Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik dalam SPSS

Gambaran variabel minat belajar dengan menggunakan fasilitas komputer program SPSS versi 20 dapat diketahui nilai mean, standar deviasi, varian, range, serta nilai minimum dan maksimum dan histogram data seperti terlihat pada tabel dan gambar histogram berikut.

Tabel 4.12. Statistik Deskriptif Variabel Minat Belajar

| Descriptive Statistics | | | | | | | |
|------------------------|-----|-------|---------|---------|--------|----------------|----------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| Minat Belajar | 133 | 28 | 137 | 165 | 151.61 | 5.016 | 25.164 |
| Valid N (listwise) | 133 | | | | | | |



Gambar 4.7. Histogram Minat Belajar

Selanjutnya berdasarkan deskriptif variable minat belajar diatas, data minat belajar dikelompokkan ke dalam tiga kelompok interval dengan menggunakan mean empirik yaitu kelompok rendah (mean-standar deviasi), kelompok sedang (mean-standar deviasi s.d mean+standar deviasi), dan kelompok tinggi (mean + standar deviasi) dengan hasil perhitungan diberikan pada table berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

| Kelas Interval | Frekuensi | Persen | Kategori |
|-----------------|-----------|--------|----------|
| Kurang dari 147 | 19 | 14.3 | Rendah |
| 147 s.d 157 | 97 | 72.9 | Sedang |
| Lebih dari 157 | 17 | 12.8 | Tinggi |
| | 133 | 100.0 | |

Berdasarkan pengelompokan pada Tabel 4.12 di atas dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri di Buntok mempunyai tingkat minat yang sedang, data empiris berdasarkan penelitian terlihat paling banyak yaitu 114 orang memberikan gambaran bahwa tingkat minat belajar dalam kondisi sedang dan tinggi.

4. Deskripsi Data Prestasi Belajar (Y2)

a. Deskripsi Data yang terkumpul dari Raport Siswa

Dari hasil dokumentasi diperoleh nilai siswa SMAN Buntok dengan dihitung rata-rata dan persentasinya dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel 4.13. Tabel Nilai Raport Siswa SMAN Buntok

| NO | F | X | FX | Persentasi | |
|----|-----|----|------|------------|-------------------|
| 1 | 5 | 78 | 390 | 3.76 | 12007/133 = /90,3 |
| 2 | 4 | 80 | 320 | 3.01 | |
| 3 | 6 | 85 | 510 | 4.51 | |
| 4 | 16 | 87 | 1392 | 12.03 | |
| 5 | 10 | 89 | 890 | 7.52 | |
| 6 | 31 | 90 | 2790 | 23.31 | |
| 7 | 40 | 93 | 3720 | 30.08 | |
| 8 | 21 | 95 | 1995 | 15.79 | |
| | 133 | | 90.3 | 100 | |

Sumber: Data Primer diolah 2016

Dari tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa perolehan nilai hasil belajar/prestasi siswa menunjukkan angka 90,3. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMAN Buntok memilki prestasi akademik dengan kategori baik, dapat dilihat pada tabel interval di bawah ini:

Tabel 4.14 Nilai Interval Rata-rata Prestasi Siswa

| Rata-rata | Interval | Kualitas |
|-----------|-------------|---------------|
| 93,3 | 91,7 – 95 | Sangat Baik |
| | 88,3 – 91,6 | Baik |
| | 84,9 – 88,2 | sedang/cukup |
| | 81,5 – 84,8 | Kurang |
| | 78 – 81,4 | Sangat Kurang |

Sumber data sekunder diolah 2016

Melihat dari tabel kualitas variabel Y2 di atas, menunjukkan bahwa nilai hasil belajar.prestasi siswa SMAN Buntok dalam kategori baik terlihat dari nilai interval skor rata-rata hasil belajar PAI.

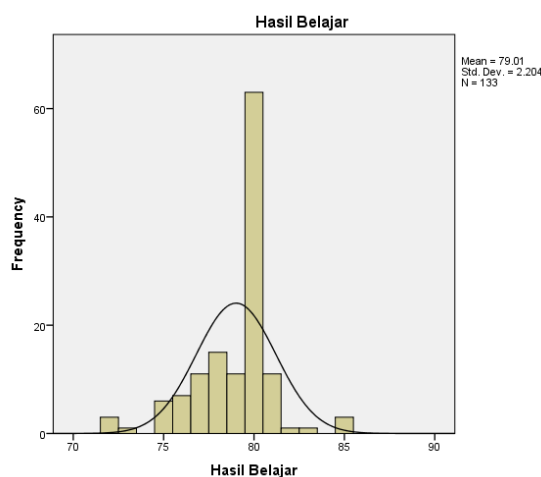
b. Deskripsi Data yang terkumpul dari Raport Siswa menggunakan SPSS

Gambaran variabel hasil belajar dengan menggunakan fasilitas komputer program SPSS versi 20 dapat diketahui nilai mean, standar

deviasi, varian, range, serta nilai minimum dan maksimum dan histogram data seperti terlihat pada tabel dan gambar histogram berikut.

Tabel 4.15 Statistik Deskriptif Variabel Hasil Belajar

| Descriptive Statistics | | | | | | | |
|------------------------|-----|-------|---------|---------|-------|----------------|----------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| Hasil Belajar | 133 | 13 | 72 | 85 | 79.01 | 2.204 | 4.856 |
| Valid N (listwise) | 133 | | | | | | |



Gambar 4.8. Histogram Hasil Belajar

Selanjutnya berdasarkan deskriptif variable hasil belajar diatas, data hasil belajar dikelompokkan ke dalam tiga kelompok interval dengan menggunakan mean empirik yaitu kelompok rendah (mean-standar deviasi), kelompok sedang (mean-standar deviasi s.d mean+standar deviasi), dan kelompok tinggi (mean + standar deviasi) dengan hasil perhitungan diberikan pada table berikut.

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

| Kelas Interval | Frekuensi | Persen | Kategori |
|----------------|-----------|--------|----------|
| Kurang dari 77 | 17 | 12.8 | Rendah |
| 77 s.d 81 | 111 | 83.5 | Sedang |
| Lebih dari 81 | 5 | 3.8 | Tinggi |

| | | | |
|--|-----|-------|--|
| | 133 | 100.0 | |
|--|-----|-------|--|

Berdasarkan pengelompokan pada Tabel 4.16 di atas dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri di Buntok mempunyai tingkat kinerja yang sedang, data empiris berdasarkan penelitian terlihat paling banyak yaitu 116 orang memberikan gambaran bahwa tingkat hasil belajar dalam kondisi sedang dan tinggi.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20 untuk pengujian dengan analisis jalur maka diberikan output masing-masing dari hasil pengujian yang aplikasinya menggunakan regresi linear ganda seperti pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.17 Korelasi ganda model struktur 1

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .687 ^a | .473 | .465 | 3.671 |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Tabel 4.18. Hasil uji F untuk model struktur 1

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1569.952 | 2 | 784.976 | 58.255 | .000 ^b |
| | Residual | 1751.717 | 130 | 13.475 | | |
| | Total | 3321.669 | 132 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik

Tabel 4.19 Koefisien jalur untuk model struktur 1

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -175.379 | 30.809 | | -5.693 | .000 | | | | | |
| | Kompetensi Pedagogik | 1.380 | .191 | .475 | 7.207 | .000 | .576 | .534 | .459 | .932 | 1.073 |
| | Kompetensi Profesional | .946 | .161 | .388 | 5.885 | .000 | .512 | .459 | .375 | .932 | 1.073 |

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Tabel 4.20 Korelasi ganda model struktur 2

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .766 ^a | .586 | .577 | 1.434 |

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.21 Hasil uji F untuk model struktur 2

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 375.877 | 3 | 125.292 | 60.965 | .000 ^b |
| | Residual | 265.116 | 129 | 2.055 | | |
| | Total | 640.992 | 132 | | | |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik

Tabel 4.22. Koefisien jalur untuk model struktur 2

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 60.746 | 13.448 | | 4.517 | .000 | | | | | |
| | Kompetensi Pedagogik | -.127 | .088 | -.099 | -1.433 | .154 | .372 | -.125 | -.081 | .666 | 1.501 |
| | Kompetensi Profesional | -.148 | .071 | -.138 | -2.096 | .038 | .287 | -.181 | -.119 | .736 | 1.358 |
| | Minat Belajar | .387 | .034 | .881 | 11.297 | .000 | .753 | .705 | .640 | .527 | 1.896 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Selanjutnya berdasarkan tabel 4.18, tabel 4.19, tabel 4.20, tabel 4.21, Tabel 4.22, dan Tabel 4.18 diperoleh tabel ringkasan analisis jalur seperti berikut:

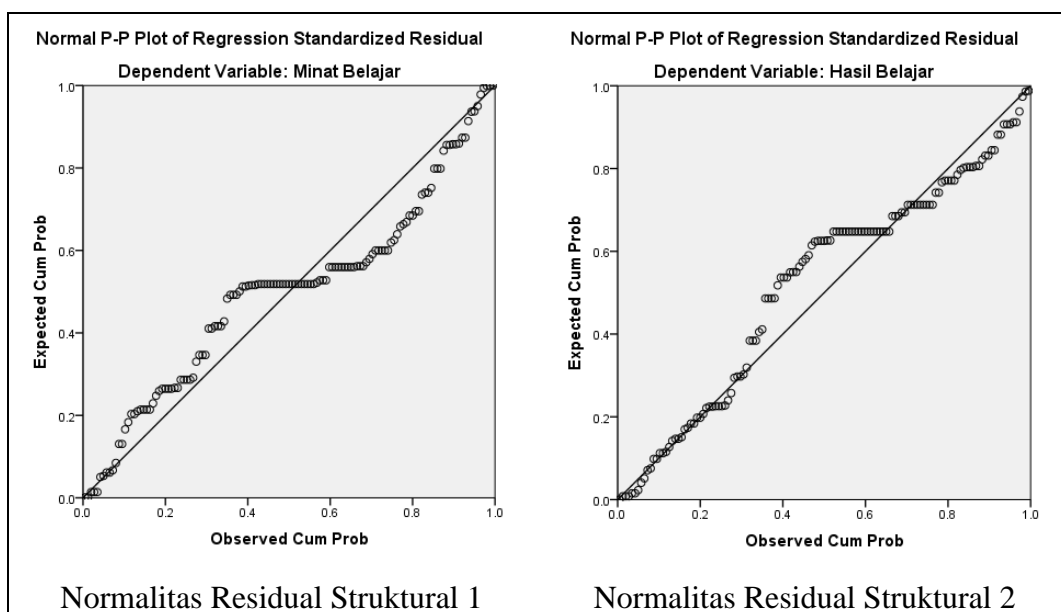
Tabel 4.23 Ringkasan hasil analisis jalur

| Model Struktur 1 <i>Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik terhadap Minat Belajar</i> | | | | | | |
|--|-----------------|-------|------|----------------|-------|------|
| Variabel | Koefisien Jalur | T | p | R ² | F | P |
| Kompetensi Profesional | 0.48 | 7.21 | 0.00 | 0.47 | 58.26 | 0.00 |
| Kompetensi Pedagogik | 0.39 | 5.89 | 0.00 | | | |
| Model Struktur 2 <i>Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar</i> | | | | | | |
| Kompetensi Profesional | -0.10 | -1.43 | 0.15 | 0.59 | 60.97 | 0.00 |
| Kompetensi Pedagogik | -0.13 | -2.10 | 0.04 | | | |
| Minat Belajar | 0.88 | 11.30 | 0.00 | | | |

Hasil analisis jalur seperti yang disajikan pada Tabel 4.23 di atas akan memberikan makna yang semakin baik jika memenuhi syarat-syarat model analisis jalur yang baik yakni residual berdistribusi normal baik untuk model structural 1 maupun untuk model structural 2. Selanjutnya model analisis yang baik juga hendak tidak terjadinya kolineariti terhadap masing-masing variable dependennya.

Berdasarkan Gambar 4.9 diketahui baik residual model structural 1 maupun model structural 2 menunjukkan trend data yang mengumpul pada garis lurus sehingga dapat dikatakan residual model structural 1 dan 2 adalah

berdistribusi normal. Selanjutnya berdasarkan Tabel 4.15 dan Tabel 4.18 diperoleh nilai-nilai VIF yang kurang dari 10 yang berarti tidak mengindikasikan terjadinya multikolinieritas .



Gambar 4.9 Hasil Uji Normalitas Residual Model Struktural 1 dan 2

Mengingat hasil analisis jalur seperti yang diringkaskan pada Tabel 4.23 dan telapun memenuhi syarat-syarat model baik model struktural 1 maupun model struktural 2, maka selanjutnya digunakan untuk menafsirkan tujuh hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya bagi menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan seperti berikut.

1. Hipotesis Pertama.

Hipotesis penelitian pertama yang berbunyi ada hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan minat belajar. Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, diperoleh nilai koefisien jalur (β) =0.48, $t=7,21$ dengan $p=0.00$ yang kurang dari 0.05 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan

yang signifikan antara kompetensi profesional dan minat belajar yang berarti hipotesis penelitian gagal ditolak.

2. *Hipotesis Kedua.*

Hipotesis penelitian kedua yang berbunyi ada hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan minat belajar. Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, diperoleh nilai koefisien jalur (β)=0.39, $t=5.89$ dengan $p=0.00$ yang kurang dari 0.05 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan minat belajar yang berarti juga hipotesis penelitian kedua adalah gagal ditolak.

3. *Hipotesis Ketiga.*

Hipotesis penelitian ketiga yang berbunyi *ada hubungan* persepsi siswa tentang kompetensi profesional dengan hasil belajar. Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, diperoleh nilai koefisien jalur (β)=-0.10, $t=-1.43$ dengan $p=0.15$ yang lebih dari 0.05 sehingga dapat dikatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan hasil belajar yang berarti juga bahwa hipotesis penelitian ketiga adalah ditolak.

4. *Hipotesis Keempat.*

Hipotesis penelitian keempat yang berbunyi ada hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan hasil belajar. Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, diperoleh nilai koefisien jalur (β)=-0.13, $t=-0.13$ dengan $p=0.004$ yang kurang dari 0.05 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan hasil belajar sehingga hipotesis penelitian keempat adalah gagal ditolak.

5. *Hipotesis Kelima.*

Hipotesis penelitian kelima yang berbunyi ada hubungan persepsi siswa tentang minat belajar dengan hasil belajar. Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, diperoleh nilai koefisien jalur (β)=0.88, $t=11.30$ dengan $p=0.00$ yang kurang dari 0.05 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar dengan demikian hipotesis penelitian gagal ditolak.

6. *Hipotesis Keenam*

Hipotesis keenam yang berbunyi Minat belajar adalah variabel perantara hubungan persepsi siswa tentang kompetensi profesional dengan hasil belajar. Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, diperoleh perhitungan hubungan langsung dan tak langsung seperti berikut.

$$\begin{aligned} \text{Hubungan Langsung} &= -0.10 \\ \text{Hubungan tidak langsung} &= 0.48 \times 0.88 = 0.42 \\ \text{Kesimpulan} &= \text{hubungan langsung} < \text{hubungan tidak langsung} \\ &= -0.10 < 0.42 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa kompetensi profesional memiliki hubungan langsung yang lebih kecil dari hubungan tidak langsungnya, artinya minat belajar memiliki peran yang cukup besar sehingga hipotesis yang dirumuskan gagal ditolak.

7. *Hipotesis Ketujuh*

Hipotesis ketujuh yang berbunyi *Minat belajar adalah variabel perantara hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik*

dengan hasil belajar. Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, diperoleh perhitungan hubungan langsung dan tak langsung seperti berikut.

$$\text{Hubungan Langsung} = -0.13$$

$$\text{Hubungan tidak langsung} = 0.39 \times 0.88 = 0.34$$

$$\begin{aligned} \text{Kesimpulan} &= \text{Hubungan langsung} < \text{hubungan tidak langsung} \\ &= -0.13 < 0.34 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa kompetensi pedagogik memiliki hubungan langsung yang lebih kecil dari hubungan tidak langsungnya, artinya minat belajar memiliki peran yang cukup sehingga hipotesis yang dirumuskan adalah gagal ditolak.